



PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KOTA MADIUN

Robica Aucia Penuh Reza

robicaaaucia@gmail.com

Intan Immanuela

intan.immanuela@ukwms.ac.id*

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Abstrak

Penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini dilakukan kepada 100 responden yaitu pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah yang menggunakan laporan keuangan di Kota Madiun dengan menggunakan metode *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, laporan keuangan

Abstract

This study aims to prove the effect of using accounting information, business capital, and entrepreneurial characteristics on business success. This research was conducted on 100 respondents, namely micro, small, and medium business owners who use financial statements in Madiun City using convenience sampling methods and purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 22 program. The results of this study prove that use of accounting information, business capital, and entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on business success.

Keywords: *Use of accounting information, business capital, entrepreneurial characteristics, financial statements*

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dengan pesat maka para pelaku bisnis juga merasakan dampaknya, seperti persaingan pasar bisnis yang semakin ketat, dimudahkan dalam membuat laporan, pekerjaan, mempromosikan produk atau jasanya melalui media sosial ataupun internet.

Pada dasarnya perekonomian Indonesia bertumpuan pada perekonomian kerakyatan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan berkembangnya UMKM. UMKM memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia, karena dengan munculnya UMKM perekonomian negara menjadi lebih produktif, meluasnya lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja lebih banyak, dan mengurangi nilai pengangguran.

Di negara Indonesia UMKM sering mengalami permasalahan, seperti rendahnya kreatifitas dan inovasi pelaku usaha, keterbatasan memiliki modal, tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia; dalam Munif (2018) mengatakan bahwa hingga saat ini entitas UMKM masih memiliki masalah pada laporan keuangan. Informasi keuangan atau informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Seseorang wirausaha akan lebih berhasil dalam menjalankan usahanya apabila menggunakan atau menerapkan pencatatan keuangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh wirausahawan tidak hanya informasi akuntansi dan modal saja, tetapi inovasi dan kreatifitas para pelaku usaha juga hal yang penting untuk menunjang keberhasilan usaha. Inovasi dan kreatifitas termasuk dalam karakteristik wirausahawan, apabila seorang wirausahawan tidak memiliki inovasi dan kreatifitas produk atau jasa dengan baik maka sulit untuk dapat menarik minat pelanggan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Herawaty dan Yustien (2019) namun penelitian ini memiliki perbedaan pada objek yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun”.

Dari penjelasan latar belakang tersebut maka dapat diambil rumusan masalah apakah penggunaan informasi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis yaitu memberikan informasi tambahan kepada penelitian selanjutnya untuk membuktikan hubungan antara penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan terkait usahanya dalam meningkatkan dan memperluas usahanya untuk keberhasilan usahanya.

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah Teori

UMKM

Menurut Pasal 1 ayat (1-3) Undang-Undang No 20 Tahun 2008 definisi UMKM yaitu: “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam

Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1-3) Undang-Undang No 20 Tahun 2008 terdapat kriteria UMKM yaitu: “(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: (a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). (3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau; (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).”

Perlu diketahui bahwa kriteria-kriteria UMKM tidak hanya pada aset dan omset akan tetapi juga total pegawai yang bekerja pada perusahaan tersebut. Dikutip dari <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html> menyatakan bahwa, “perusahaan industri dibagi dalam 4 golongan yaitu: industri besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih), industri sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang), industri kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang), industri rumah tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)”.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha diidentifikasi dengan berkembangnya skala usaha yang dimiliki wirausahawan dan dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meningkat seperti modal, pendapatan, volume penjualan, *output* produksi, dan tenaga kerja (Herawaty & Yustien, 2019). Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan sebuah *reward* atau pencapaian usaha yang lebih unggul dari sebelumnya.

Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan hasil informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait aktivitas atau kondisi pada sebuah usaha. Hasil dari proses akuntansi biasa disebut dengan laporan keuangan. Menurut IAI (2018) “laporan keuangan minimum terdiri dari tiga hal yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan”.

Modal Usaha

Menurut Diansari dan Rahmantio (2020) menjelaskan bahwa sebaiknya modal usaha harus tersedia sebelum menjalankan proses atau kegiatan produksi. Saat ini banyak orang menganggap bahwa modal selalu identik dengan uang, namun pada realitanya modal keahlian dan kemampuan juga sama penting (Herawaty & Yustien, 2019). Modal usaha dapat berupa aset dan modal keahlian dalam bidang tertentu. Aset terdiri dari 3 hal yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Aset lancar merupakan aset yang masa manfaatnya tidak lebih dari 1 tahun seperti alat-alat kebersihan dan alat tulis kantor. Aset tetap merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin produksi. Aset tidak berwujud merupakan hak yang dimiliki oleh suatu usaha dan dapat menguntungkan suatu usaha dalam menghasilkan pendapatan, seperti hak merek (Isnawan, 2012:64). Wirausahawan diwajibkan untuk memiliki keahlian sebelum mendirikan usahanya. Hal tersebut dikarenakan berkembang atau tidaknya suatu usaha juga ditentukan dari keahlian pemilik usaha.

Karakteristik Wirausaha

Menurut Apriliani & Widiyanto (2018) karakteristik wirausaha yaitu perilaku seorang yang dapat memanfaatkan sumber daya yang berwujud (uang, bahan baku, dan tenaga kerja) dengan cara yang kreatif, inovatif, dan berani menanggung risiko dalam mencari, menemukan, dan menciptakan usaha baru. Wirausahawan merupakan seorang yang bersahabat dengan ketidakpastian bahkan pada saat awal mendirikan usahanya banyak mengalami kesulitan (Kasali *et al.*, 2010:13). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha yaitu seseorang yang memiliki pikiran ingin terus berkembang, dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan berlandaskan upaya kreatif, inovatif, optimis dengan ketidakpastian pertumbuhan usahanya, dan berani mengambil risiko dalam mencari peluang usaha dan menciptakan usaha baru. Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan atau mengembangkan ide baru, sedangkan inovatif merupakan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau memperkenalkan ide baru (Kemendikbud, 2013:154).

Seorang wirausaha harus optimis memiliki rencana usaha di masa depan. Hal tersebut dikarenakan dengan memiliki pandangan jauh ke masa depan maka seorang wirausaha tersebut akan selalu niat menjalankan usahanya, tidak cepat puas oleh apa yang telah diraihinya dan terus berkarya, contohnya seperti memiliki rencana untuk memperluas usahanya atau diversifikasi produk. Memperluas usaha atau diversifikasi produk dapat dilakukan dengan cara menambahkan produk atau jasa dan membuka layanan baru.

Wirausahawan yang memiliki otak cerdas, bertanggung jawab, tidak mengikari janji, mengikuti perkembangan teknologi, dan dapat menerapkan secara produktif pada usahanya maka akan menimbulkan keberhasilan usaha (Pradana, 2019). Di era saat ini yang serba digital semua orang harus mengikuti perkembangan teknologi, khususnya wirausahawan karena dengan memanfaatkan teknologi yang ada akan mendapatkan manfaat yang banyak, seperti melakukan promosi produk atau jasanya dengan mudah, mendapatkan masukan dan saran lebih banyak dari berbagai sumber. Wirausahawan juga dituntut untuk bertanggung jawab dan tidak ingkar janji misalnya seperti pembayaran gaji karyawan yang harus tepat waktu. Jika wirausahawan mengingkari janji, maka kepercayaan orang lain akan hilang kepadanya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun

Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol aktivitas usaha, mengambil keputusan, dan mengevaluasi usaha sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan dan menunjang keberhasilan usaha (Nurwani dan Safitri, 2019; dalam Oktaviani *et al.*, 2021). Apabila dalam penggunaan informasi akuntansi semakin sering dan tepat maka keberhasilan dalam mengelola UMKM akan semakin meningkat. Penggunaan informasi yang tepat mencakup tiga hal, yaitu informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.

Hasil penelitian dari Hasibuan (2020) mampu membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil (UMK). Penelitian lain yang dilakukan oleh Slamet & Bintoro (2019) menjelaskan bahwa dalam penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan oleh peneliti:

H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun

Modal usaha merupakan aspek yang cukup penting dalam sebuah usaha yang akan dijalankan maupun yang sedang dijalankan karena jika sebuah usaha tidak memiliki modal, maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, menghambat operasional perusahaan, dan pendapatan perusahaan. Besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan akan

mempengaruhi pendapatan usahanya, maka hal tersebut akan meningkatkan terhadap keberhasilan usaha (Maheswara, *et al.*, 2016; dalam Munif, 2018). Besar kecilnya sebuah modal usaha merupakan hal yang penting karena semakin besar modal, maka seperti peningkatan jumlah produksi yang diperdagangkan semakin banyak yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Penelitian Anggraini (2020) membuktikan bahwa modal usaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Almaidah dan Endarwati (2019) yang membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan oleh peneliti:

H2: Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun

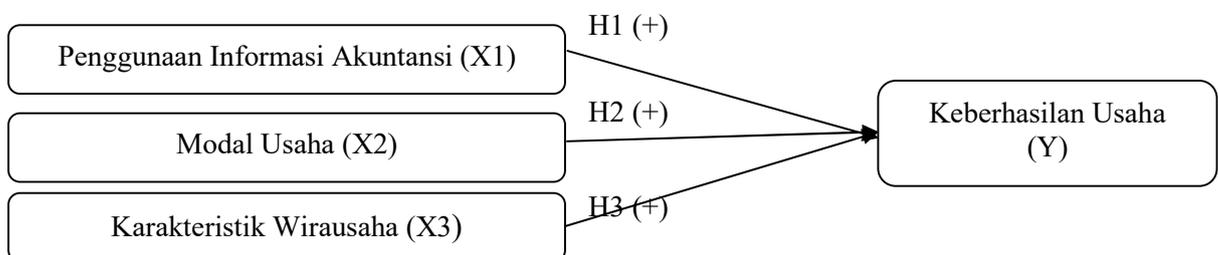
Suatu usaha akan berhasil atau tidak dapat dilihat dari kepribadian seorang wirausahawan, namun keberhasilan usaha tidak dapat diraih dengan mudah. Wirausahawan yang memiliki pribadi kreatif, cerdas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengikuti perkembangan teknologi, dan mengimplementasikan secara produktif atau tepat akan mendorong kepada keberhasilan suatu usaha (Pradana, 2019).

Beberapa peneliti membuktikan hasil penelitian bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Beberapa peneliti diantara yaitu Herawaty dan Yustien (2019) dan Apriliani dan Widiyanto (2018). Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan oleh peneliti:

H3: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran variabel skala *likert* 1-5 poin. Data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana peneliti harus mencari atau mengumpulkan data dari sumbernya atau responden. Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik UMKM di Kota Madiun yang menggunakan laporan keuangan. Teknik penyampelan menggunakan metode *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di lapangan dengan penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan media *google form*.

Variabel Penelitian

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Hasibuan (2020) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi merupakan sebuah proses, cara-cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi diartikan sebagai informasi kuantitatif

(data historis atau laporan keuangan) yang digunakan sebagai pengambilan keputusan diantara pilihan-pilihan yang ada.

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi menggunakan kuesioner penelitian dari (Wibowo & Kurniawati, 2015; dalam Oktaviani *et al.*, 2021):

- Penggunaan informasi operasi
- Penggunaan informasi akuntansi manajemen
- Penggunaan akuntansi keuangan

Modal Usaha (X2)

Modal usaha merupakan modal yang digunakan untuk membiayai pendirian perusahaan (pra investasi), mulai dari persiapan yang diperlukan sampai dengan perusahaan tersebut berdiri (Munif, 2018). Namun modal tidak selalu identik dengan uang tunai, modal non materi juga dibutuhkan saat merintis usaha baru seperti pengetahuan dan kemauan (Herawaty & Yustien, 2019).

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel modal usaha menggunakan kuesioner penelitian dari (Apriliansi & Widiyanto, 2018; dalam Oktaviani *et al.*, 2021):

- Modal kerja
- Modal investasi awal
- Modal operasional
- Pemanfaatan modal tambahan
- Hambatan dalam mengakses modal

Karakteristik Wirausaha (X3)

Karakteristik wirausaha merupakan keterampilan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan karakteristik berani dalam mengambil risiko, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan optimis dengan masa depan usahanya (Tambunan, 2020; dalam Oktaviani *et al.*, 2021). Dapat disimpulkan jika wirausahawan memiliki karakter yang berani mengambil risiko, kreatif, inovatif, tanggung jawab, optimis dengan ketidakpastian pertumbuhan usahanya akan menimbulkan keberhasilan usaha.

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel karakteristik wirausaha menggunakan kuesioner penelitian dari (Pradana, 2019; dalam Oktaviani *et al.*, 2021):

- Memiliki kreativitas tinggi
- Memiliki komitmen bekerja
- Memiliki tanggung jawab
- Berani mengambil risiko

Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai hasil dari pencapaian secara maksimal atas kegiatan usaha yang menghasilkan materi semakin bertambah (Oktaviani *et al.*, 2021). Tercapainya keberhasilan dari sebuah usaha dapat dilihat dari meningkatnya modal, tenaga kerja yang ada, laba meningkat, volume penjualan meningkat, dan volume produksi meningkat (Herawaty dan Yustien 2019).

Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel keberhasilan usaha menggunakan kuesioner penelitian dari (Suryana, 2003 dan Nurwana & Safitri, 2019; dalam Oktaviani *et al.*, 2021):

- Peningkatan usaha
- Perluasan skala usaha
- Kualitas produk meningkat
- Pendapatan bertambah
- Peralatan produksi meningkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,832	3,028		,935	,352
Penggunaan Informasi Akuntansi	,343	,082	,317	4,188	,000
Modal Usaha	,369	,063	,395	5,876	,000
Karakteristik Wirausaha	,252	,065	,304	3,869	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil perhitungan dari output SPSS 22 tertera dalam tabel diatas sehingga didapatkan persamaan regresi $Y = 2,832 + 0,343X_1 + 0,369X_2 + 0,252X_3$ dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,832 artinya bahwa variabel bebas atau independen (penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha) dianggap konstan, sehingga keberhasilan usaha sebesar 2,832.
- Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,343 artinya penggunaan informasi akuntansi searah terhadap keberhasilan usaha. Apabila penggunaan informasi akuntansi mengalami kenaikan satu satuan, akan mengakibatkan keberhasilan usaha juga mengalami kenaikan sebesar 0,343.
- Koefisien regresi modal usaha (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,369 artinya modal usaha searah terhadap keberhasilan usaha. Apabila modal usaha mengalami kenaikan satu satuan, akan mengakibatkan keberhasilan usaha juga mengalami kenaikan sebesar 0,369.
- Koefisien regresi karakteristik wirausaha (X_3) memiliki nilai positif sebesar 0,252 artinya karakteristik wirausaha searah terhadap keberhasilan usaha. Apabila karakteristik wirausaha mengalami kenaikan satu satuan, akan mengakibatkan keberhasilan usaha juga mengalami kenaikan sebesar 0,252.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805 ^a	,648	,637	2,267	1,858

Menurut hasil uji koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,637 atau 63,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 63,7% variabel terikat yaitu keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel bebas (penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha). Kemudian selebihnya 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil data tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penggunaan informasi akuntansi memiliki t hitung 4,188 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian H1 diterima.
- Modal usaha memiliki t hitung 5,876 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian H2 diterima.

- Karakteristik wirausaha memiliki t hitung 3,869 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian H3 diterima.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	907,537	3	302,512	58,880	,000 ^b
	Residual	493,223	96	5,138		
	Total	1400,760	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
 b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 2 didapatkan F hitung sebesar 58,880 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (X1), modal usaha (X2), dan karakteristik wirausaha (X3) berpengaruh bersama-sama terhadap keberhasilan usaha.

Pembahasan

Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki t hitung sebesar 4,188 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis pertama diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan usaha, artinya bahwa pemilik usaha UMKM menerapkan dan menggunakan data informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Semakin sering pemilik usaha menerapkan penggunaan informasi akuntansi maka keberhasilan dalam mengelola UMKM akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu dari Hasibuan (2020), Anggraini (2020), Herawaty & Yustien (2019), Slamet & Bintoro (2019), dan Oktaviani, Hartono, & Ulfah (2021) memberikan hasil penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Fauzi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha.

Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa variabel modal usaha memiliki t hitung sebesar 5,876 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis kedua diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa modal usaha mempengaruhi keberhasilan usaha, artinya besarnya modal yang dimiliki oleh suatu usaha akan mempengaruhi pendapatan usahanya maka hal tersebut akan mendorong terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha, namun para pelaku UMKM juga harus memperhatikan bagaimana mengelola modal usaha yang dimilikinya agar dapat digunakan secara optimal agar dapat mencapai tujuan usahanya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Anggraini (2020), Almaidah & Endarwati (2019), dan Oktaviani, Hartono, & Ulfah (2021) dengan hasil modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Herawaty & Yustien (2019) dan Fauzi (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki t hitung sebesar 3,869 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ artinya yaitu hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha, artinya suatu usaha akan berhasil apabila wirausahawan memiliki karakteristik wirausaha yang kuat. Semakin kuat karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha maka semakin kuat juga tingkat keberhasilan usahanya. Karakteristik wirausahawan yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha yaitu memiliki pribadi kreatif, cerdas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengikuti perkembangan teknologi, dan mengimplementasikan secara produktif atau tepat akan mendorong kepada keberhasilan suatu usaha.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Herawaty & Yustien (2019), Apriliani & Widiyanto (2018), Fauzi (2020), dan Oktaviani, Hartono, & Ulfah (2021) dengan hasil karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Keterbatasan

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yaitu:

- Keberhasilan usaha dalam penelitian ini hanya dilihat dari 3 variabel.
- Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan responden yang ikut berpartisipasi hanya lingkup Kota Madiun.
- Pada demografi responden kuesioner tidak dicantumkan laporan keuangan minimum sesuai IAI 2018 yang digunakan oleh responden.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dipaparkan di atas, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- Menambahkan faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti menambahkan variabel lama usaha.
- Sebaiknya memperluas ruang lingkup sampel sehingga tidak menggunakan ruang lingkup Kota Madiun saja, namun dapat memperluas ke Eks-Karisidenan Madiun.
- Sebaiknya mencantumkan jenis-jenis laporan keuangan pada demografi responden kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Anggraini, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Usaha Konveksi dan Penjahit di Kota Bengkulu). Didapat dari <http://repo.umb.ac.id/files/original/82ad5aa5462ccf6f0aec03e0742e59f.pdf>, 18 Juni 2021,

pukul 18:37 WIB.

- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal*.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survei pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Didapatkan dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Kasali, R., Nasution, A. H., Purnomo, B., Ciptarahayu, A., Larso, D., Mirzanti, I. R., Rustiadi, S., Daryanto, H.K., Mulyana, A. (2010). *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*. Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika).
- Kemendikbud. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan DITJEN Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Oktaviani, T. N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukorejo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Pradana, A. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Lele di Kota Madiun. *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, (3), 867–878.
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



Hak Kপি (*copy right*) atas Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.
